

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL PADA SKRIPSI
“ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL PEREMPUAN
DI TITIK NOL KARYA NAWAL EL SADAWI DENGAN PENDEKATAN
FEMINISME”**

Ainul Yaqinah^{1*}, Novita Erni Hendrawati^{2}, Enik Maturahmah^{3*}, Dian
Indriyani^{4***}**

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Manokwari

**Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Manokwari

***Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Manokwari

Email: ainulyaqinah23@gmail.com, novitaerni25@gmail.com,
maturahmahenik@gmail.com, dindriyani413@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan penulisan huruf kapital pada skripsi “Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Sadawi dengan Pendekatan Feminisme”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan penulisan huruf kapital. Sumber data berasal dari Skripsi “Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Sadawi dengan Pendekatan Feminisme”. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesalahan pada penggunaan nama Tuhan, nama tempat, nama panggilan kekerabatan dan nama orang. Kesalahan juga terjadi pada penggunaan kata awal kalimat, penggunaan kapital tengah kalimat dan penggunaan kapital pada kata setelah tanda kutip.

Kata Kunci: *Analisis, Kesalahan, Kapital.*

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh negara Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki fungsi salah satunya sebagai alat komunikasi antar berbagai daerah. Hal itu tercantum dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, lambang negara, serta lagu kebangsaan pada pasal 25 Ayat 2 yang berbunyi:

“Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antar daerah dan antar budaya daerah”.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia yang telah di atir dalam Undang-Undang yang berlaku. Bahasa Indonesia digunakan oleh seluruh rakyat indonesia

sebagai bahasa pemersatu. Setiap daerah di seluruh Republik Indonesia memiliki bahasa daerah masing-masing. Maka dari itu hadirilah bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa resmi yang digunakan dalam kegiatan formal di dalam Negara Indonesia.

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang umumnya di ketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia. Empat keterampilan tersebut ialah, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2013) menyatakan bahwa empat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Selain berkaitan satu sama lain, urutan tersebut adalah tahap-tahap kegiatan berbahasa yang dilakukan oleh manusia. Tahap tertinggi dari kegiatan berbahasa ialah menulis. Tarigan (2013) menyatakan bahwa kegiatan menulis ialah kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk berkomunikasi baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Munirah (2019) keterampilan menulis ialah keterampilan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide, gagasan, dan informasi. Keterampilan menulis tidak serta merta langsung di kuasai namun kegiatan menulis adalah kegiatan yang di asah dari dasar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis adalah tahapan berbahasa yang paling tinggi. Menulis adalah hasil dari di asahnya kemampuan berbahasa yang lainnya. Kemampuan menulis adalah hasil akhir dari ke empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan menulis, penulis harus mampu menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya, dan hasil tulisan tersebut harus dapat menyampaikan informasi dengan jelas, agar orang yang membacanya dapat menerima pesan dari hasil tulisan tersebut.

Dalam proses menulis harus mematuhi aturan aturan yang berlaku untuk menulis. Menulis memiliki pedoman lengkap. Pedoman tulisan yang yang di atur oleh pemerintah tercantum dalam PUEBI. PUEBI atau pedoman umum ejaan bahasa Indonesia adalah buku yang berisi aturan-aturan dalam penulisan. Satu diantara aturan yang ada ialah aturan penggunaan kapital pada tulisan. Berdasarkan PUEBI huruf kapital digunakan sebagai berikut: 1) huruf pertama pada kata awal kalimat; 2) nama orang dan julukan orang ; 3) nama teori, hukum, dan rumus; 4) awal kalimat petikan langsung; 5) nama agama, kitab suci dan tuhan termasuk kata pengganti tuhan; 6) nama gelar kehormatan, kebangsawanan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang dan gelar akademik yang mengikuti nama orang; 7) nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang digunakan sebagai sapaan; 8) nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang digunakan sebagai pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat; 9) nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara; 10) tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya; 11) nama peristiwa sejarah; 12) nama geografi; 13) nama geografi yang menyatakan

asal daerah; 14) kata (termasuk unsur bentuk ulang utuh) seperti pada nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas; 15) huruf pertama setiap kata (termasuk unsur bentuk ulang utuh) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah, serta nama media massa, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal; 16) nama gelar dan nama pangkat.

Keterampilan menulis diasah secara bertahap tidak serta merta. Dalam proses menulis, penulis harus memperhatikan segala aspek yang terkandung dalam tulisannya. Aspek-aspek yang dimaksud adalah aspek yang menaungi tulisan itu sendiri yaitu bahasa. Menulis dalam prosesnya membutuhkan waktu lama untuk dapat menyusun beberapa kata menjadi kalimat menjadi sebuah paragraf. Pembelajaran menulis di ajarkan secara umum pada semua jenjang pendidikan serta pada semua jenis mata pelajaran. Pelajaran Bahasa Indonesia secara khusus dan secara mendalam mempelajari terkait tata cara penulisan. Pada jenjang kuliah pelajaran PUEBI tidak di ajarkan secara khusus namun akan tetap terimput dalam setiap mata kuliah. Mahasiswa jurusan bahasa Indonesia sudah sewajarnya memahami dan mendalami terkait penggunaan PUEBI khususnya penggunaan huruf kapital. Faktanya yang terjadi di lapangan mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia masih minim pemahamannya terkait penggunaan huruf kapital terutama pada hasil tulisan karya ilmiah yang berbentuk Skripsi. Meskipun sudah melalui banyak perbaikan dan masukan mahasiswa tetap melakukan kesalahan atau kekeliruan dalam penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Skripsi “Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El Sadawi dengan Pendekatan Feminisme” Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif menurut Asrori dan Ali (2014) yaitu mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku riset, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu bergantung pada kemampuan dan ketajaman pelaku riset dalam menganalisisnya. Sedangkan menurut Moleong (2007) pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.

Menurut Sugiyono (2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Data dalam penelitian ini adalah semua kata yang memiliki kesalahan penggunaan huruf kapitalnya. Menurut Arikunto (2017) sumber data adalah subjek asal data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari skripsi mahasiswa Bahasa Indonesia dengan judul “Analisis Karakter Tokoh dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi Dengan Pendekatan Feminisme”.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan tahapan pelaksanaan analisis menurut Miles and Huberman (dalam Asrori dan Ali, 2014) sebagai berikut: (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan agar data yang diperoleh dapat diuji dan dapat dipercaya. Pengujian keabsahan data menurut Creswell (2019) dapat diperoleh dengan cara mengecek data dengan pedoman yang digunakan atau (*member checking*). Pada penelitian ini *member checking* dilakukan oleh peneliti itu sendiri dengan menggunakan pedoman PUEBI.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital

No	Kesalahan Penggunaan Kapital pada K	Keterangan
1	Strata satu (S1)	Halaman persetujuan (6)
2	'ANALISIS KARAKTER TOKOH UT DALAM NOVEL PEREMPUAN DI T NOL KARYA NAWEL EL SAD DENGAN PENDEKATAN FEMINISME	Surat pernyataan (v)
3	Skripsi	Kata pengantar (viii)
4	DAHNY WALAY	Daftar riwayat hidup
5	PANI WALAY	Daftar riwayat hidup
5	SADIA WALLY	Daftar riwayat hidup
7	manokwari	Daftar riwayat hidup
8	ALLAH	Daftar riwayat hidup
9	allah	Daftar riwayat hidup
10	Pendidikan	Latar belakang (1)
11	novel	latar belakang (2)
12	penulisan	Latar belakang (2)
13	Cerpen	Penelitian relevan (15)
14	Pengambilan	Latar penelitian (19)
15	Ketekunan	Pemeriksaan keabsahan data (23)

6	ayah	Simpulan (40)
7	bu	Simpulan (40)

Pada halaman persetujuan terdapat tulisan strata satu (S1). penulisan strata satu tidak harus menggunakan kapital pada awal kata. Penggunaan kapital hanya untuk singkatannya saja yaitu S-1. Mengapa menggunakan kapital untuk singkatan karena berdasarkan aturan PUEBI singkatan yang hanya mengambil huruf awal harus kapital. Penggunaan kapital secara utuh hanya dipergunakan khusus untuk penulisan judul pada halaman sampul. Jika sudah masuk pada tengah tengah kalimat maka penggunaan huruf kapital utuh itu tidak diperbolehkan. Seperti yang sudah tertera pada PUEBI jika menggunakan tanda pengutipan (“”) maka hanya awal kata saja yang menggunakan kapital. Penggunaan kata “Skripsi” di tengah kalimat tidak perlu kapital karena skripsi bukan termasuk kata yang dalam aturan PUEBI harus kapital jika berada di tengah kalimat. Namun jika skripsi memulai sebuah kalimat atau berada setelah tanda baca titik maka harus di gunakan huruf kapital.

Penulisan nama orang nomor 4, 5, dan 6 pada tabel harus menggunakan huruf kapital pada tiap inisial nama saja. Penggunaan huruf kapital secara utuh pada nama merupakan bentuk kesalahan karena tidak sesuai dengan aturan penulisan PUEBI yang berlaku. Nama bisa di tulis kapital pada kasus tertentu bisanya hanya pada sampul tulisan Ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Hal ini mungkin bisa terjadi karena aturan penulisan masing-masing perguruan tinggi berbeda.

Kesalahan selanjutnya yaitu pada penulisan nama geografi yaitu kata “manokwari” yang seharusnya menggunakan huruf kapital pada huruf “M”. Manokwari adalah nama daerah dan setiap nama daerah geografis harus menggunakan huruf kapiital pada inisialnya, walaupun berada di tengah kalimat.

Pada aturan nomor 7 penggunaan huruf kapital itu wajib pada nama agama, kitab suci dan nama Tuhan, termasuk kata ganti Tuhan. Terjadinya kesalah pada penulisan nama tuhan yaitu “allah” yang seharusnya adalah Allah. Pada kesalahan nomor 10, 13,14, dan 15 yaitu penggunaan huruf kaital untuk kata-kata tersebut dengan penggunaan huruf kapital. Tidak ada yang khusus dari kata-kata tersebut tapi penulis menggunakan huruf kapital dalam penulisannya.

Kesalahn pada no 11 dan 12 yaitu tidak digunakannya kapital padahal kata-kata tersebut adalah kata yang memulai kalimat. Hal yang paling umum di ajarkan adalah setelah titik atau awal kalimat baru harus menggunakan huruf kapital. Dalam PUEBI aturan ini adalah aturan pertama. Terakhir pada kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata “ayah

dan ibu”. Ayah dan Ibu adalah kata penunjuk hubungan kekerabatan. Dalam aturan penggunaan huruf kapital dalam PUEBI nomor 23 kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan harus menggunakan huruf kapital.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyaknya terjadi kesalahan penggunaan huruf kapital pada hasil skripsi mahasiswa. Hal ini bisa disebabkan oleh dua hal yaitu kekeliruan dan ketidaktahuan. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesalahan pada penggunaan nama Tuhan, nama tempat, nama panggilan kekerabatan dan nama orang. Kesalahan juga terjadi pada penggunaan kata awal kalimat, penggunaan kapital tengah kalimat dan penggunaan kapital pada kata setelah tanda kutip.

Saran

Diharapkan untuk penulis selanjutnya agar lebih memperhatikan tata cara penulisan dan aturan aturan yang berlaku. Terutama untuk penulis dengan jurusan yang lebih khusus mempelajari terkait aturan aturan yang berlaku dalam proses penulisan.

Daftar Pustaka

- Ali & Asrori. 2014. Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto. 2017. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, W. John. 2019. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- PUEBI.2022. <https://ejaan.kemdikbud.go.id/PUEBI/>. diakses pada 02 Mei 2025
- Lexy J, Meleong. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munirah. (2019). Pengembangan keterampilan menulis paragraf. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurudin. 2007. Dasar-Dasar Penulisan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009. Tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Walay Dahyuni.2023. Analisis Karakter Utama dalam Novel perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Sadawi dengan Pendekatan Feminismme. Manokwari: STKIP Muhammadiyah Manokwari